

ABSTRAK

Nama : Royani Aliya Hasbullah
Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota
Judul : Identifikasi *Sense of Place* Pada Permukiman Padat Penduduk (Studi Kasus: Kampung Pelangi 200, Kelurahan Dago, Kecamatan Coblong)
Pembimbing : Dr. Widya Suryadini, S.T., M.T.

Permukiman padat di perkotaan seperti Kampung Pelangi 200 di Kelurahan Dago sering disebut sebagai kampung kota yang identik dengan ketidakteraturan. Meskipun demikian, sebuah tempat dinyatakan layak huni bukan hanya berdasarkan keteraturan fisik kawasannya saja, karena kelayakan huni dapat diukur melalui *sense of place*, yang dapat menunjukkan perasaan seseorang saat berada di suatu tempat. Sebagai salah satu kampung kota yang mendapatkan sentuhan revitalisasi yang khas, Kampung Pelangi 200 memiliki karakter yang menarik untuk diteliti, terutama terkait dengan respon warganya terhadap karakteristiknya yang khas tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat *sense of place* yang dibentuk melalui komponen pembentuk *sense of place* yaitu bentuk fisik, aktivitas dan makna menurut persepsi warga Kampung Pelangi 200. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan positivistik. Pengambilan data dilakukan dengan melakukan penyebaran kuesioner pertanyaan tertutup yang disusun dengan skala *semantic-differential* terkait komponen pembentuk *sense of place*, serta pertanyaan terbuka untuk mengetahui opini responden. Alat analisis yang digunakan untuk mengukur respon adalah statistik deskriptif berupa distribusi frekuensi, sedangkan opini responden mengenai Kampung Pelangi 200 dianalisis menggunakan teknik analisis isi kuantitatif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *sense of place* warga Kampung Pelangi 200 terdapat pada tingkat *attachment to a place*, artinya terdapat hubungan yang kuat berupa kelekatan antara manusia dan tempat. Tingkat ini menunjukkan bahwa Kampung Pelangi 200 memiliki identitas dan karakter yang unik bagi warganya.

Kata kunci: *Sense of Place*, Kampung Kota, Kepadatan Penduduk

ABSTRACT

Name : Royani Aliya Hasbullah
Study Program : Urban and Regional Planning
Title : Identification of a Sense of Place in Dense Residential Area (Case Study: Kampung Pelangi 200, Dago Sub-district, Coblong District)
Counsellor : Dr. Widya Suryadini S.T., M.T

Dense residential area such as Kampung Pelangi 200 in Dago are often referred to as kampung kota that are synonymous with irregularity. Even a place is declared habitable not only based on the physical order of the area, because habitability can be measured through a sense of place, which can show a person's feelings when in a place. As one of the kampung kota that has received a distinctive revitalization touch, Kampung Pelangi 200 has an interesting character to study, especially in relation to the response of its citizens to its distinctive characteristics. This study aims to describe the level of sense of place that formed through the components of sense of place physical form, activity and meaning according to the perceptions of the residents of Kampung Pelangi 200. This research is a descriptive study that uses a positivistic approach. Data collection was carried out by distributing closed-question questionnaires arranged on a semantic-differential scale related to the components forming a sense of place, as well as open-ended questions to find out respondents' opinions. The analytical tool used to measure the response was descriptive statistics in the form of frequency distribution, while the opinions of respondents about Kampung Pelangi 200 were analyzed using quantitative content analysis techniques. The results of the study indicate that the sense of place of the residents of Kampung Pelangi 200 is at the level of attachment to a place, meaning that there is a strong relationship in the form of attachment between humans and places. This level shows that Kampung Pelangi 200 has a unique identity and character for its residents.

Keywords: Sense of Place, Urban Village, Population Density